

## RINGKASAN

**Pengendalian Kualitas Produksi Benih Jagung Hibrida Di PT. Dupont Indonesia Malang**, Muhammad Ainal Haqqil Arif, Nim A41151496, Tahun 2019, 39 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Suharjono, MP (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan ( PKL) di perusahaan perbenihan wajib dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST). Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk melatih keterampilan kerja dengan menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan kenyataan dilapangan, khususnya dalam teknik produksi benih. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. PKL dilakukan di PT. Dupont Indonesia yang beralamatkan di Desa Krebet Kecamatan Bululawang, Malang. PKL ini dilaksanakan selama tiga bulan dimulai tanggal 19 Maret 2019 hingga 09 Juni 2019. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini adalah diskusi dan pengenalan, praktek lapang, wawancara, dan demonstrasi.

PT. Dupont Indonesia merupakan perusahaan benih jagung hibrida yang berpusat di Malang, Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi benih tanaman Pangan yakni Jagung dan Padi. Di PT. Dupont Indonesia Malang jenis tanaman pangan yang diproduksi baik untuk konsumsi maupun pakan yakni benih jagung hibrida.

Tanaman jagung (*Zea mays*. L) merupakan tanaman pangan pokok kedua setelah padi. Jagung menjadi sumber produksi pertanian di Indonesia karena jagung memiliki kandungan gizi yang cukup baik untuk di konsumsi dan memiliki prospek usaha yang menguntungkan jika dikelola dengan baik. Tanaman ini termasuk dalam family *Poaceae*. Kebutuhan benih jagung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan karena semakin meningkatnya penduduk dan industri pakan ternak maka kebutuhan jagung juga akan terus meningkat. Peningkatan akan kebutuhan jagung juga harus diimbangi dengan kualitas yang dihasilkan pada saat produksi dilapang untuk meghasilkan benih yang unggul. Faktor yang

mempengaruhi kualitas produksi benih jagung di PT. Dupont Indonesia ialah pengendalian kualitas yang terdiri dari keadaan isolasi, roguing, detaseling, male cutting dan panen. Pengendalian kualitas produksi dilapang jika dilakukan dengan baik maka hasil yang didapat juga baik pula.

Kegiatan pengendalian kualitas produksi benih Jagung di PT. Dupont Indonesia meliputi: scanning area (isolasi), *roguing*, *detasseling*, *male cutting*, panen, pasca panen dan pengujian mutu. Produksi benih jagung sangat memperhatikan kemurnian benih, sehingga dilakukan kegiatan pengendalian kualitas seperti *roguing*, *detasseling*, *male cutting*, panen dan isolasi untuk menjaga kemurnian benih baik secara fisik maupun secara genetik dan dilakukan perawatan yang intensif untuk mencegah penyakit serta memperoleh hasil maksimal. Pengujian mutu benih dilakukan di laboratorium setelah kegiatan dilapang selesai. Pengujian mutu meliputi: Pengambilan contoh benih, Pengujian benih secara visual, Pengujian kadar air, Pengujian kemurnian fisik (*physical purity*), *Cernel count*, Pengujian daya berkecambah (*germination test*).